

# THE USE OF COOPERATIVE LEARNING MODEL FLIP CHART TYPE ON STUDENTS' COGNITIVE ABILITY IN HISTORY LEARNING CLASS XI SMA NEGERI 1 TAPUNG HULU

Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative learning* Tipe Flip Chart Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 1 Tapung Hulu

<sup>1a</sup>Adek Juni Rahayu<sup>2b</sup>, Bunari<sup>2b</sup>, Refli Surya Barkara<sup>3c</sup>

<sup>123</sup> Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia.

<sup>a</sup>adek.juni1528@student.unri.ac.id

<sup>b</sup>bunari@lecturer.unri.ac.id

<sup>c</sup>raflisuryabagaskara@lecturer.unri.ac.id

(\*)Coressponding Author

adek.juni1528@student.unri.ac.id

**How to Cite:** Rahayu, A.J, Bunari, and Barkara, R.S. (2026). The Use Of *Cooperative learning* Model Flip Chart Type On Students' Cognitive Ability In History Learning Class XI SMA Negeri 1 Tapung Hulu. doi: 10.36526/js.v3i2.6598

## Abstract

Received : 21-12-2025

Revised : 27-02-2026

Accepted : 13-03-2026

## Keywords:

Flip chart,  
*Cooperative learning*,  
History Learning,  
Cognitive ability

*This study aims to determine the effect of using the Cooperative learning model with Flip Chart media on students' cognitive abilities in History learning for 11th-grade students at SMA Negeri 1 Tapung Hulu. The research employed a quantitative approach with a kontrol group pretest-posttest experimental design. The population consisted of all 11th-grade students at SMA Negeri 1 Tapung Hulu, totaling 243 students from 8 classes. The sample comprised 30 students from class XI IPAS 3 as the experimental group and 30 students from class XI IPAS 5 as the kontrol group. The research instrument was an objective test consisting of 50 questions, with 30 questions validated and demonstrating high reliability (0.706). Data analysis techniques included the Shapiro-Wilk normality test, homogeneity test, independent samples t-test, and N-Gain test to measure effectiveness. The results showed a significant improvement in the cognitive abilities of experimental class students, with mean scores increasing from 56.93 in the pretest to 82.03 in the posttest, while the kontrol class increased from 51.9 to 67.53. The t-test results showed a significance value of  $0.000 < 0.05$ , leading to the rejection of  $H_0$  and acceptance of  $H_a$ , indicating a significant influence of the Cooperative learning model with Flip Chart media on students' cognitive abilities. The N-Gain score of 0.5691 (57%) demonstrates that this learning model is moderately effective in improving students' cognitive learning outcomes in History subjects.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Namun, pelaksanaan pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, mulai dari pergantian kurikulum, kualitas pembelajaran yang belum optimal, hingga rendahnya minat dan hasil belajar siswa (Maimuna, 2023). Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Pembelajaran sejarah sebagai salah satu mata pelajaran yang mempelajari peristiwa masa lalu memiliki peranan penting dalam membentuk kesadaran historis dan karakter bangsa. Namun, pembelajaran sejarah seringkali dianggap membosankan karena didominasi oleh metode ceramah yang monoton dan kurang melibatkan partisipasi aktif siswa (Widiadi, 2022). Akibatnya, kemampuan kognitif siswa dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi peristiwa sejarah menjadi kurang optimal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 13 Februari 2025 di SMA Negeri 1 Tapung Hulu, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran sejarah. Data nilai rata-rata kelas XI menunjukkan bahwa kelas XI IPAS 3 dan XI IPAS 5 memiliki nilai rata-rata masing-masing 60,5 dan 65,5, yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 76. Sementara kelas lainnya memiliki nilai rata-rata di atas 80. Selain itu, pembelajaran yang masih bersifat *teacher-centered* dengan metode ceramah konvensional menyebabkan siswa kurang aktif, cepat bosan, dan sulit memahami materi secara mendalam. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Model pembelajaran *Cooperative learning* merupakan salah satu pendekatan yang menekankan pada kerja sama dalam kelompok kecil yang heterogen untuk mencapai tujuan bersama (Hayati, 2017).

Model ini tidak hanya mengembangkan kemampuan akademik tetapi juga keterampilan sosial siswa seperti komunikasi, tanggung jawab, dan kerja sama. Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Media flip chart sebagai media visual yang sederhana dan praktis dapat membantu menyajikan informasi secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami (Susilana & Riyana, 2009). Kombinasi antara model *Cooperative learning* dengan media flip chart diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta memperkuat pemahaman mereka terhadap materi Sejarah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil positif dari penggunaan media flip chart dalam pembelajaran. Penelitian Talakua dan Aloatuan (2021) membuktikan bahwa media flip chart secara signifikan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah. Demikian pula penelitian Rusdiana dkk. (2025) menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan media flip chart dibandingkan dengan metode konvensional. Namun, penelitian yang secara khusus mengkombinasikan model *Cooperative learning* dengan media flip chart pada Berdasarkan permasalahan dan kajian teoritis di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative learning* tipe flip chart terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 1 Tapung Hulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam mengembangkan strategis pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam pembelajaran Sejarah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experimental design* untuk menguji pengaruh penggunaan media flip chart dalam model pembelajaran *cooperative learning* terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran sejarah. Dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilibatkan dalam penelitian ini. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media flip chart, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Instrumen non-tes berupa angket pre-respon dan post-respon digunakan untuk mengukur perubahan kemampuan siswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan sebab-akibat antar variabel melalui data numerik yang diolah menggunakan metode statistik (Aida, A., Hermina, D., dkk., 2025: 31–40).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini menguji efektivitas dua pendekatan pembelajaran yang berbeda pada kedua kelas sampel. Kelas eksperimen menerima perlakuan dengan media flip chart, sementara kelas kontrol di ajar menggunakan metode konvensional. Sebelum intervensi di mulai, kedua kelompok telah menunjukkan adanya perbedaan kemampuan awal. Berdasarkan skor pretest rata-rata kelas eksperimen adalah 56,93, sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 51,9. Dengan demikian, terlihat bahwa kemampuan awal kelas eksperimen melebihi kemampuan awal kelas kontrol (**Gambar 1**).

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
53	4	56,93	40	5	51,9
56	5		43	3	
60	1		46	4	
63	2		63	5	
76	1		66	2	
50	4		70	1	
66	4		56	3	
46	2		50	4	
50	4		53	3	
30	1				
43	2				

Gambar 1. Data Hasil Pretes kelas eksperimen dan control (Sumber: Hasil analisa penulis 2025)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan perbedaan yang signifikan. Berdasarkan data yang di peroleh, nilai rata-rata pada kelas eksperimen Adalah sebesar 82,03 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol Adalah sebesar 67,53.

Kelas Eksperimen			Kelas Konrol		
Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
96	5	82,03	70	2	67,53
66	3		56	3	
76	4		60	3	
73	3		73	7	
86	4		66	3	
60	1		76	4	
90	2		63	4	
83	2		80	2	
60	1		50	1	
79	1				
93	2				
80	2				

Gambar 2. Data Hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sumber: Hasil analisa penulis 2025)

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan soal pre-test dan post-test sebelum diberikan kepada kelas kontrol dan eksperimen. Proses ini memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidaknya.

Tabel 3. Uji Validitas

Keterangan	Jumlah Soal
Valid	30
Tidak Valid	20
<b>Total</b>	<b>50</b>

Dari 50 item soal yang diuji coba kepada 30 responden, hanya 30 item yang terbukti valid. Soal-soal yang valid ini kemudian digunakan sebagai instrumen penelitian pada kelas kontrol dan eksperimen.

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi internal instrumen, menggunakan data dari hasil perhitungan validitas sebelumnya.

**Tabel 2.** Uji Reliabilitas

Jumlah item soal	Skor	Keputusan	Kriteria
50	0,706	Reliable	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, di peroleh skor hasil rebilitas 0,706. Pada interval dengan kriteria rebilitas pada ujian adalah tinggi dengan soal yang bersifat reliable. Sebelum menerapkan uji-t, peneliti ini akan melaksanakan uji normalitas untuk memastikan distribusi normal pada data hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, nilai signifikan kelas kontrol (0,135) dan kelas eksperimen (0,132) > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 3.** Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Post_eksperimen	0,946	30	0,132
Post_kontrol	0,946	30	0,135

\*. This is a lower bound of the true significance.  
 a. Lilliefors Significance Correction

Uji homogenitas dilakukan pada kelas eksperimen (XI IPAS 3) dan kelas kontrol (XI IPAS 5) untuk memastikan kesetaraan kondisi awal antara kedua kelompok sebelum pemberian perlakuan. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varians antara kelompok adalah identik, sehingga memenuhi persyaratan untuk uji statistik parametrik. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikan (sig) sebesar 0,154 (> 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen (Ha diterima, Ho ditolak).

**Tabel 4.** Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar sejarah	Based on Mean	2,086	1	58	0,154
	Based on Median	1,840	1	58	0,180
	Based on Median and with adjusted df	1,840	1	50,743	0,181
	Based on trimmed mean	2,008	1	58	0,162

**1.**

Uji t-test digunakan untuk mengevaluasi pengaruh perlakuan pada kelas eksperimen terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji t-test akan menentukan apakah ada perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 for Windows. Hasil uji t-test menunjukkan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Kesimpulannya, terdapat pengaruh signifikan penerapan pembelajaran menggunakan media

flip chart dengan model *cooperative learning* terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran sejarah kelas XI SMAN 1 Tapung Hulu.

Tabel 5. Uji Hipotesis

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences			Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pretes_eksperimen - Posttest_eksperimen	-25,100	13,527	2,470	-30,151	-20,049	-10,163	29	0,000

Uji N-Gain diterapkan untuk mengukur tingkat efektivitas media pembelajaran dengan menghitung besarnya peningkatan hasil belajar peserta didik, sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang keberhasilan intervensi pembelajaran yang telah dilakukan.

Tabel 6. Uji N-gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	30	0,00	0,91	0,5691	0,25361
Ngain_Persen	30	0,00	91,49	56,9104	25,36121
Valid N (listwise)	30				

Hasil perhitungan N-gain menunjukkan persentase skor peningkatan sebesar 57%, yang berada dalam kategori cukup efektif (56-75%). Media pembelajaran flip chart terbukti cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif Sejarah siswa kelas XI SMAN 1 Tapung Hulu.

### Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam 5 pertemuan pada kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelas eksperimen, digunakan media flip chart dengan model *cooperative learning*, sedangkan pada kelas kontrol digunakan metode konvensional. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen meliputi pre-test, pembelajaran dengan media flip chart dan model *cooperative learning*, dan post-test. Sedangkan pada kelas kontrol, proses pembelajaran meliputi pre-test, pembelajaran dengan metode konvensional, dan post-test. Data dianalisis menggunakan SPSS 25 dengan teknik analisis Uji Validitas, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis (Uji-t). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh media flip chart dengan model *cooperative learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran Sejarah. Media flip chart dan model *cooperative learning* dipilih karena dapat menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan santai, sehingga meningkatkan pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flip chart dengan model *cooperative learning* meningkatkan hasil belajar kognitif siswa secara signifikan (nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ). Media ini mendorong kerja sama, aktif, dan berpikir kritis, serta membantu siswa memperoleh pemahaman yang mendalam dalam pembelajaran Sejarah. Kesimpulannya, media flip chart dengan model *cooperative learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Sejarah. Penelitian ini menguji efektivitas penggunaan media flip chart dengan model *cooperative learning* dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran Sejarah kelas XI SMAN 1 Tapung Hulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media flip chart dengan model *cooperative learning* memiliki nilai rata-rata 82,03, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 67,53. Penggunaan media flip chart

dengan model *cooperative learning* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, dengan efektivitas sebesar 57%. Media ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

## PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative learning* berbantuan media flip chart berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Tapung Hulu. Berdasarkan hasil uji statistik, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test siswa pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol, dengan efektivitas peningkatan sebesar 57% dalam kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan flip chart dalam model *Cooperative learning* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan kolaboratif, sehingga mampu meningkatkan pemahaman konseptual serta hasil belajar kognitif peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida, A., Hermina, D., dkk. (2025). Jenis data penelitian kuantitatif (korelasional, komparatif, dan eksperimen). *Al-Manba: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 10(1), 31–40.
- Amran, A. A. L., Wurjinem, W., & Dadi, S. (2021). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together berbantuan media flipchart terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(2), 141–150. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.4.2.141-150>.
- Amelia, D. H., & Rezanita, V. (2023). The effect of Teams Games Tournament assisted by flipcharts on the cognitive abilities of elementary school students. *UMSIDA Preprints*. <https://doi.org/10.21070/ups.4251>.
- Anjani, S. D., & Amin, S. (2025). Implementation of Talking Chips type cooperative model to improve student collaboration in class X history learning. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(1). <https://doi.org/10.37640/jip.v17i1.2379>.
- Aziz, A., Sari, N. R., Sibilana, A. R., Muniri, M., & Surahmat, S. (2020). *Improving student achievement using flipchart based cooperative learning in Tulungagung*. *Universal Journal of Educational Research*, 8(10), 4628–4633. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081031>.
- Erbil, D. G. (2020). A review of flipped classroom and cooperative learning method within the context of Vygotsky theory. *Frontiers in Psychology*, 11, Article 1157. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01157>.
- Hayati, S. (2017). *Belajar dan pembelajaran berbasis pembelajaran kooperatif*. Pustaka Satu.
- Howard, J. L., Bureau, J. S., Guay, F., Chong, J. X. Y., & Ryan, R. M. (2021). Student motivation and associated outcomes. *Educational Psychology Review*, 33, 1027–1059. <https://doi.org/10.1007/s10648-021-09600-x>.
- Jannah, T., Astuti, C. C., & Suwarta, N. (2020). The influence of cooperative learning model type Think Pair Share assisted by flip book media on learning outcomes. *Proceedings of ICECRS*. <https://doi.org/10.21070/icecrs2020524>.
- Lail, M., Musadad, A. A., & Isawati. (2021). Penggunaan model cooperative learning tipe example non example dengan media flipchart untuk meningkatkan minat dan hasil belajar sejarah. *CANDI: Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*.
- Lévesque, S. (2020). Historical thinking and digital literacy. *The Journal of Social Studies Research*, 44(3). <https://doi.org/10.1016/j.jssr.2020.05.002>.
- Maimuna, S. (2023). *Meninjau Permasalahan, Kondisi, Serta Upaya Dalam Memajukan Pendidikan Di Indoneisa Abad 21.1-9*.
- Puspitasari, S. (2025). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share berbantuan media card sort terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA. *Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah*.

- Pratomo, N. H., Wiyanarti, E., & Kurniawati, Y. (2020). Penerapan model cooperative learning tipe picture and picture untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah. *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*. <https://doi.org/10.17509/factum.v6i2.9981>.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>.
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Motivation and social cognitive theory. *Contemporary Educational Psychology*, 60, 101832. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101832>.
- Susilana, R., dkk. (2009). *Media pembelajaran*. CV Wacana Prima. Hal 88.
- Talakua, C., & Aloatuan, F. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran flipchart terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X SMA Negeri 24 Maluku Tengah. *BIODIK*, 7(1), 95–101. <https://doi.org/10.22437/bio.v7i01.12228>
- Tang, C. M., & Chaw, L. Y. (2021). Digital literacy and effective learning in higher education. *Education and Information Technologies*, 26, 6415–6438. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10477-4>.
- Widiadi, A. N. (2022). Belajar dari masa lalu, bersiap untuk masa depan: Integrasi pendidikan kebencanaan dalam pembelajaran sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 5(1), 1–12.